PENGARUH PROFITABILITAS, PERMODALAN DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

FAIZ UMI NAFIAH
NIM 4121163

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

PENGARUH PROFITABILITAS, PERMODALAN DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

FAIZ UMI NAFIAH
NIM 4121163

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Faiz Umi Nafiah

NIM : 4121163

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Permodalan dan Risiko Pembiayaan

Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia

Periode 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Yang Menyatakan,

Faiz Umi Nafiah

NOTA PEMBIMBING

Lamp.: 2 (dua) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdr. Faiz Umi Nafiah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Faiz Umi Nafiah

NIM : 4121163

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Permodalan dan Risiko Pembiayaan

Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia

Periode 2020-2024

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatianya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Pembimbing,

Happy Sista Devy, M.M.

NIP. 199310142018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : Faiz Umi Nafiah

NIM : 4121163

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Permodalan dan Risiko

Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan

Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Dosen Pembimbing: Happy Sista Devy, M.M.

Telah diujikan pada Jumat 31 Oktober 2025 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

M. Arif Kurniawan, M.M.

NIP. 198909292019031016 NIP. 198606182020121007

Pekalongan, lo November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Mul. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Jatuh bangunmu hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia"

(Mata Air – Hindia)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

- Orang tua tercinta, Bapak Wahyuri, Ibu Nur Malikhatun, Almarhumah Ibu Lis Faizah, Bapak Tresno dan Ibu Nasiroh. Mereka adalah orang tua hebat yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis yang tidak mungkin dapat terbalaskan dengan apapun.
- Kakak-kakak saya, Muhammad Syaifullah dan Isnawati. Adik saya, Rizka
 Dwi Aulia dan Rizki Laila Ramadhani. Terima kasih telah menemani dan
 menghibur penulis sehingga kembali bersemangat mengerjakan skripsi ini
 sampai selesai.
- 3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Dosen Pembimbing, Ibu Happy Sista Devy, M.M.
- 5. Dosen Wali, Bapak Ardiyan Darutama, M.Phil.
- 6. Teman-teman seperjuangan, Nurina Amalia, Ari Kartika Sari, Alivia Widiawati, Dwi Mei Ayu Larasati, Lisna Nisa Savila. Terima kasih untuk 4 tahun kebersamaanya semoga kita dipertemukan kembali dengan kesuksesan masing-masing.

- 7. Hindia dan Feast. Terimakasih telah menciptakan lagu yang selalu menjadi playlist untuk menemani penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
- 8. Penulis, terimakasih telah kuat dan bertahan sejauh ini. Proud of me!



ABSTRAK

FAIZ UMI NAFIAH, Pengaruh Profitabilitas, Permodalan dan Risiko Pembiayaan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Market share perbankan syariah mencerminkan seberapa besar bagian dari keseluruhan pasar industri perbankan syariah yang berhasil dikuasai oleh industri perbankan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan Profitabilitas, Permodalan dan Risiko Pembiayaan terhadap *market share* perbankan syariah periode 2020-2024.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk data tahunan yang diambil pada periode 2020-2024. Penelitian ini memiliki sampel 7 perusahaan selama 5 tahun terakhir, sehingga ada 35 data yang diolah. Penelitian ini menerapkan metode analisis uji Regresi Data Panel dengan bantuan Eviews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *market share* perbankan syariah. Sedangkan Permodalan dan Risiko Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah periode 2020-2024. Secara simultan Profitabilitas, Permodalan dan Risiko Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* perbankan syariah periode 2020-2024.

Kata Kunci : Profitabil<mark>itas, Permodalan, Risik</mark>o Pembiayaan, *Market Share*, dan Perbankan Syariah

ABSTRACT

FAIZ UMI NAFIAH, The Influence of Profitability, Capitalization, and Financing Risk on the Market Share of Islamic Banking in Indonesia for the 2020-2024 Period

The Islamic banking market share reflects the extent of the overall Islamic banking market that the national banking industry dominates. This study aims to analyze the relationship between profitability, capitalization, and financing risk and Islamic banking market share for the 2020-2024 period.

This research is quantitative. The data source used is secondary data in the form of annual data collected during the 2020-2024 period. This study sampled 7 companies over the past 5 years, resulting in 35 data points processed. This study employed a panel data regression analysis method using Eviews 12.

The results of this study indicate that partially, profitability has a significant, but negative, effect on Islamic banking market share. Meanwhile, capitalization and financing risk have no effect on Islamic banking market share for the 2020-2024 period. Simultaneously, profitability, capitalization, and financing risk significantly influence Islamic banking market share for the 2020-2024 period.

Keywords: Profitability, Capitalization, Financing Risk, Market Share, and Islamic Banking

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Bapak Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Aburrahma Wahid Pekalongan.
- 4. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

- 6. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 7. Bapak Ardiyan Darutama, M.Phil. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Penulis

Faiz Umi Nafiah

NIM. 4121163

DAFTAR ISI

JUDU	J L	i
SURA	AT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOT	A PEMBIMBING	iii
МОТ	то	v
PERS	SEMBAHAN	vi
ABST	FRAK	viii
ABST	TRACT	ix
KATA	A PENGANTAR	x
DAF	TAR ISI	xii
PED(OMAN TRANSLITERASI	xiv
DAF	TAR TABEL	xxi
DAF	TAR GAMBAR	xxii
	ΓAR LAMPIRAN	
BAB	I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	8
C.	Batasan Masalah	8
D.	Tujuan Penelitian	8
E.	Manfaat Penelitian	9
F.	Sistematika Penelitian	10
	II LANDASAN TEORI	
A.	Landasan Teori	12
В.	Telaah Pustaka	17
C.	Kerangka Berpikir	
D.	Hipotesis	29
BAB	III METODE PENELITIAN	33
A.	Jenis Penelitian	33
В.	Setting Penelitian	33
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	34
D.	Definisi Operasional Variabel	36
E.	Sumber Data	38

F.	Teknik Pengumpulan Data	38
G.	Metode Analisis Data	39
BAB	IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A.	Deskripsi Objek Penelitian	47
B.	Analisis Data	47
C.	Pembahasan	56
BAB	V PENUTUP	66
A.	Simpulan	66
В.	Keterbatasan Penelitian	67
C.	Saran	68
DAFT	TAR PUSTAKA	70
LAM	PIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama		
Arab					
Š	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan		
		dilambang <mark>kan</mark>			
ب	Ba	В	Be		
ت	Ta	T	Te		
ث	Ša	Ś	es (dengan titik di atas)		
E	Jim J		Je		
7	Ḥа	þ	ha (dengan titik di		
			bawah)		
خ	Kha	Kh	ka dan ha		
	D 1		D		
7	Dal	d	De		
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di		
			atas)		
ر	Ra	r	er		
ز	Zai	Z	zet		
<u>"</u>	Sin	S	es		

m	Syin	sy	es dan ye	
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)	
ض	Þad	d	de (dengan titik di bawah)	
ط	Ţа	ţ	te (dengan titik di bawah)	
ظ	Za	Ž	zet (dengan titik di bawah)	
ع	`ain	,	koma terbalik (di atas)	
غ	Gain	g	Ge	
ف	Fa	f	Ef	
ق	Qaf	q	Ki	
أی	Kaf	k	Ka	
ل	Lam	1	El	
م	Mim	m	Em	
ن	Nun	n	En	
و	Wau	W	We	
ھ	На	h	На	
۶	Hamzah	ć	Apostrof	
ي	Ya	у	Ye	

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
<u>-</u>	Fathah	A	a
7	Kasrah	I	i
	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huru <mark>f Lati</mark> n	Nama
يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama

Arab			
ا.َى.َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbuta

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

raudah al-atfāl/raudahtul atfāl رَوْضَنَةُ الأَطْفَالِ ــ

al-madīnah الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ ـ

a<mark>l-mun</mark>awwarah/al-madīnatul munawwarah

talhah طَلْحَةْ

E. Syaddh (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan

dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

nazzala نَزُّلَ ۔

al-birr الْبِرَّ ـ

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu J, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- ar-rajulu الرَّجُٰلُ -
- al-qalamu الْقَلَمُ ـ
- الشَّمْسُ asy-syamsu al-jalālu الْجَلاَلُ

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khużu تَأْخُذُ ــ
- syai'un شَيِئٌ -
- an-nau'u النَّوْءُ ــ
- inna إِنَّ

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ ـ
- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا ص mursāhā

Bismillāhi majrehā wa

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-ʾālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil ʾālamīn

Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الله عَفُورٌ رَحِيْمٌ - Allaāhu <mark>gafūr</mark>un rahīm - الله الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/ - Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Trend ROA, CAR dan NPF Terhadap Market Share	6
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	17
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	34
Tabel 3. 2 Kriteria Penentuan Sampel	35
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	35
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	47
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Ha <mark>usma</mark> n	50
Tabel 4. 5 Uji Multiko <mark>linear</mark> itas	51
Tabel 4. 6 Uji Heteros <mark>kedas</mark> tisitas	51
Tabel 4. 7 Model Regr <mark>esi Te</mark> rpilih (FEM)	52
Tabel 4. 8 Uji t	53
Tabel 4. 9 Uji F.	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia	. 2
Gambar 2. 1	Kerangka Bernikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah	I
Lampiran 2 Data Variabel Penelitian	V
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif	VII
Lampiran 4 Uji Chow	VII
Lampiran 5 Uji Hausman	VII
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas	VIII
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas	VIII
Lampiran 8 Model Regresi Terpilih (FEM)	VIII
Lampiran 9 Tabel Uji t	IX
Lampiran 10 Tabel F	X
Lampiran 11 Daftar R <mark>iway</mark> at Hid <mark>up</mark>	XI

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia keuangan modern mulai mengenal berbagai lembaga keuangan Syariah yang menyediakan produk dan layanan perbankan yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah dalam perspektif Islam, lembaga keuangan tersebut antara lain bank syariah (Ramadhan et al., 2022). Di era modern saat ini, keberadaan bank menjadi sangat krusial sebagai fasilitas utama dalam menjalankan berbagai transaksi keuangan. Bagi masyarakat, bank dipandang sebagai institusi keuangan yang menawarkan tingkat keamanan tinggi dalam aktivitas keuangan, khususnya dalam hal menyimpan dana serta menyalurkannya secara efisien dan terpercaya (Afifah & Wardana, 2022).

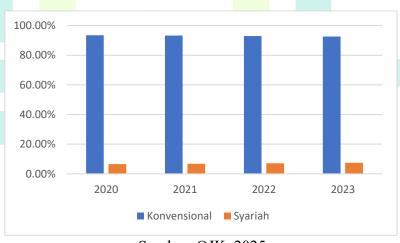
Peningkatan jumlah lembaga perbankan syariah secara langsung memberikan dampak positif terhadap perluasan akses masyarakat ke layanan keuangan berbasis syariah. Meskipun laju pertumbuhan industri perbankan syariah tergolong pesat, proporsi *market share* yang dikuasai oleh perbankan syariah dalam keseluruhan sistem perbankan nasional termasuk tergolong kecil (Anik et al., 2022). Merujuk pada *Islamic Financial Services Industry Stability Report* 2023, posisi *market share* perbankan syariah di Indonesia masih dalam kategori rendah bila disandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Malaysia dan Brunei Darussalam menempati posisi ke-empat

dan ke-enam dengan *market share* sebesar 61,74% dan 32,14%, sementara Indonesia menempati posisi ke-21 dengan persentase 7,46%.

Berdasarkan data Badan pusat statistik (BPS) per mei 2024, penduduk muslim di Indonesia berjumlah 87,2 % dari 270 juta jiwa. Dengan jumlah tersebut, seharusnya berdampak pada perluasan *market share* bank syariah di Indonesia. Namun fenomena yang terjadi *market share* bank konvensional jauh melampaui *market share* bank syariah, artinya bank syariah masih kesulitan untuk memperluas *market share* (Amalia & Wardana, 2024).

Data dari Otoritas Jasa Keuangan pada Laporan Perkembangan Keuangan Syariah juga mengungkapkan bahwa *market share* perbankan syariah di Indonesia masih di bawah bank konvensional.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia



Sumber: OJK, 2025

Market share perbankan syariah 2023 tercatat senilai 7,44%, dalam hal ini yang didominasi oleh BUS sebesar 66,66%, kemudian 30,74% diberikan oleh UUS dan 2,60% oleh BPRS. Secara umum, tingkat

efektivitas kontribusi suatu sektor terhadap perekonomian mulai terlihat signifikan ketika *market share*-nya mencapai kisaran 15%. Dalam konteks ini, peran perbankan syariah masih dinilai belum optimal, mengingat *market share*-nya masih berada jauh di bawah batas tersebut (Midania & Septiano, 2023).

Minimnya *market share* perbankan syariah menunjukkan bahwa kontribusinya terhadap perekonomian nasional masih terbatas. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya peran pertumbuhan sektor tersebut dalam menjawab tantangan ekonomi Indonesia secara menyeluruh. Lebih jauh, dalam menghadapi dinamika perdagangan global yang semakin kompetitif dan terbuka, diperlukan penguatan *market share* agar perbankan syariah mampu tampil dengan daya saing yang memadai di tingkat internasional (Masruron & Sholihah, 2022).

Dalam mengoptimalkan market share, perbankan syariah perlu disertai dengan optimalisasi kinerja BUS, mengingat peran dominan BUS dalam menyumbang proporsi paling besar terhadap total market share perbankan syariah. Kinerja bank syariah dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan bank syariah. Analisis indikator dalam laporan keuangan bank syariah tersebut akan menggambarkan kondisi kesehatan finansial bank tersebut. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar untuk memperkuat kontribusi bank syariah dalam mengoptimalkan market share perbankan syariah di Indonesia. Untuk memahami faktor-faktor yang rendahnya memengaruhi market share tersebut, penelitian memfokuskan pada tiga variabel utama yang bersumber dari laporan keuangan bank syariah, yaitu profitabilitas, permodalan, dan risiko pembiayaan (Lasrin et al., 2021).

Profitabilitas yang tinggi berperan penting dalam membentuk persepsi positif terhadap bank syariah dari berbagai pemangku kepentingan, seperti nasabah, investor, maupun lembaga pengawas. Tingkat kepercayaan yang meningkat seiring kinerja keuangan yang baik dapat mendorong masuknya dana dari pihak eksternal, serta memperkuat dukungan regulatif dari lembaga pengawas. Kondisi ini pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan dan kestabilan pangsa pasar bank syariah secara berkelanjutan. Ketika profitabilitas bank menunjukkan peningkatan yang besar, masyarakat merasa percaya diri untuk menginvestasikan uangnya di bank.

Pada penelitian ini profitabilitas dianalisis melalui rasio *Return on Assets*, yang merepresentasikan kapabilitas bank dalam menciptakan keuntungan melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya. Dengan demikian, apabila suatu bank mempunyai ROA yang besar maka keuntungan yang didapat juga besar dan posisi *market share* bank tersebut jadi meningkat (Amijaya & Alaika, 2023). Menurut Anik et al. (2022) ROA berpengaruh dengan arah negatif, yang artinya semakin tinggi profitabilitas, maka pangsa pasar perbankan syariah justru akan semakin menurun. Sedangkan menurut Maulana et al. (2021) secara parsial, ROA tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *market share* bank syariah.

Menurut Firman dalam Masruron & Sholihah (2022) rasio permodalan yang tinggi berperan dalam memberikan perlindungan terhadap dana nasabah, sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap stabilitas dan kredibilitas bank, yang kemudian mendorong pada peningkatan *market share*. Modal yang cukup memberikan peluang bagi bank syariah untuk berkembang lebih jauh. Dengan dukungan permodalan yang memadai, bank dapat memperluas jangkauan melalui pembukaan cabang baru atau memasuki segmen pasar yang lebih luas. Upaya tersebut memberikan peluang bank syariah untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan meningkatkan *market share* di industri keuangan.

Pada penelitian ini permodalan dianalisis dengan rasio *Capital Adequacy Ratio*. Menurut Amalia & Wardana (2024) CAR tidak memiliki pengaruh terhadap *market share* bank syariah. Kondisi tersebut terjadi sebab rasio permodalan memiliki hubungan dengan kinerja peminjaman yang menjadi sumber pendapatan bank syariah. Sedangkan Lasrin et al. (2021) menemukan bahwa struktur permodalan yang kuat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan *market share* BUS yang tercatat di OJK selama periode 2015-2019.

Risiko yang disebabkan oleh aktivitas pembiayaan merupakan fokus utama untuk bank syariah, mengingat mayoritas pendapatan bank syariah bersumber dari aktivitas pembiayaan. Ketika tingkat risiko tersebut meningkat, contohnya akibat kredit bermasalah atau pembiayaan yang tidak tertagih, bank berpotensi mengalami kerugian finansial yang signifikan. Kondisi semacam ini tidak hanya merugikan secara keuangan, tetapi juga dapat mengikis kepercayaan nasabah. Jika kepercayaan tersebut menurun, tidak menutup kemungkinan bahwa nasabah akan berpindah ke

institusi lain yang dinilai lebih efektif dalam mengelola risiko pembiayaan, sehingga berdampak pada penurunan *market share* bank syariah. Variabel risiko pembiayaan diproksikan dengan *Non Perfoming Finance* (NPF).

Kenaikan angka pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance*) berpotensi menurunkan pangsa pasar yang dimiliki oleh bank syariah. Besarnya Tingkat pembiayaan juga berdampak pada *market share*, karena tingginya tingkat pembiayaan bermasalah berpotensi mengurangi peluang bank syariah dalam memperoleh pendapatan dari penyaluran dana yang telah dilakukan (Masruron & Sholihah, 2022). Menurut Fuadah & Hakimi (2020) NPF berdampak negatif terhadap pangsa pasar, temuan ini menyatakan bahwa semakin banyak kredit macet suatu bank, maka semakin rendah kepercayaan masyarakat terhadap manajemen bank. Sedangkan menurut Ludiman & Mutmainah (2020) NPF tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Tabel 1. 1 Trend R<mark>OA, C</mark>AR dan NPF Terhada<mark>p *Market Share* Perbankan Syari</mark>ah

No	Tahun	MS	ROA	CAR	NPF
1	2020	6,50%	1,40%	21,64%	3,08%
2	2021	6,74%	1,55%	25,71%	2,57%
3	2022	7,09%	2,00%	26,28%	2,31%
4	2023	7,44%	1,88%	25,41%	2,04%
5	2024	7,72%	2,07%	25,30%	2,11%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada tabel 1.1 dapat dilihat adanya fenomena antara ROA dengan *Market Share*. Semakin tinggi ROA pada suatu bank maka keuntungan yang didapat juga tinggi dan posisi *market share* tersebut akan meningkat.

Sebaliknya jika ROA rendah maka laba yang diperoleh juga rendah dan posisi *market share* akan menurun (Amijaya & Alaika, 2023). Berbeda dengan fenomena yang terjadi pada tahun 2023 ROA mengalami penurunan dari 2,00% turun menjadi 1,88%. Namun *market share* tetap mengalami kenaikan pada tahun 2023 yaitu dari 7,09% naik menjadi 7,44%.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat adanya fenomena yang terjadi antara CAR dengan *Market Share*. Semakin tinggi CAR pada suatu bank maka *market share* akan meningkat. Sebaliknya jika CAR rendah maka *market share* akan menurun (Masruron & Sholihah, 2022). Berbeda dengan fenomena yang terjadi pada tahun 2023 CAR mengalami penurunan dari 26,28% turun menjadi 25,41%. Namun *market share* tetap mengalami kenaikan pada tahun 2023 yaitu dari 7,09% naik menjadi 7,44%.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat adanya fenomena yang terjadi antara NPF dengan *Market Share*. Semakin tinggi nilai NPF suatu bank maka *market share* akan menurun. Sebaliknya jika NPF rendah maka *market share* akan meningkat (Masruron & Sholihah, 2022). Berbeda dengan fenomena yang terjadi pada tahun 2024 NPF mengalami peningkatan dari 2,04% menjadi 2,11%. Namun *market share* tetap mengalami kenaikan pada tahun 2024 yaitu dari 7,44% naik menjadi 7,72%.

Dari penelitian-penelitian diatas diketahui adanya fenomena dan gap antara penelitian yang satu dengan lainnya yang terjadi pada periode 2020-2024. Sehingga mendorong peneliti untuk merumuskan studi lanjutan yang difokuskan dalam penelitian dengan judul "PENGARUH"

PROFITABILITAS, PERMODALAN DAN RISIKO PEMBIAYAAN

TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DI

INDONESIA PERIODE 2020-2024".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

- 1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
- 2. Apakah permodalan secara parsial berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
- 3. Apakah risiko pembiayaan secara parsial berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
- 4. Apakah profitabilitas, permodalan dan risiko pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?

C. Batasan Masalah

Riset ini dibatasi dengan penggunaan rasio dari variabel independen yaitu variabel profitabilitas menggunakan rasio ROA, variabel permodalan menggunakan rasio CAR dan variabel risiko pembiayaan menggunakan rasio NPF.

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap market share perbankan syariah di Indonesia.
- 2. Untuk menganalisis pengaruh permodalan secara parsial terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
- 3. Untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan secara parsial terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
- 4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, permodalan dan risiko pembiayaan secara simultan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai sebuah penelitian yang menambah wawasan bagi pembaca dan diharapkan bisa dijadikan titik tolak ukur untuk penelitian sejenis yang lebih mendalam serta dalam lingkup yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktisi penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti : untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terkait hal-hal yang bisa memberikan dampak atas *market share* perbankan syariah.
- Bagi perbankan syariah Indonesia : guna bahan pertimbangan dalam menentukan langkah ekspansi *market share* perbankan syariah di Indonesia.

c. Bagi akademik : Sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang memiliki topik penelitian serupa.

F. Sistematika Penelitian

Struktur penulisan penelitian ini terdiri atas 5 bagian utama yang disusun secara sistematis, antara lain :

BABI: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang yang berisi urgensi penelitian berdasarkan rendahnya *market share* perbankan syariah di Indonesia meskipun mayoritas penduduknya Muslim dan menguraikan fenomena empiris dan gap penelitian sebelumnya terkait ROA, CAR, dan NPF. Serta merumuskan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan secara terarah.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori yang menyajikan teori-teori terkait profitabilitas, permodalan, risiko pembiayaan dan *market share*. Kemudian memuat telaah pustaka yang difokuskan pada studistudi terdahulu yang relevan dengan periode 2020-2024. Serta, kerangka berpikir disusun untuk menunjukkan hubungan antar variabel secara visual dan teoritis dan hipotesis dirumuskan berdasarkan teori dan temuan empiris.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang jenis penelitian kuantitatif, setting penelitian yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-

2024, populasi 14 BUS dan sampel 7 BUS. Kemudian, definisi operasional variabel disusun untuk menjelaskan indikator ROA, CAR, dan NPF secara terukur. Serta sumber data penelitian ini dari laporan keuangan tahunan dari masing-masing BUS dan metode analisis menggunakan regresi data panel dengan Eviews 12, termasuk uji pemilihan model terbaik, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi deskripsi objek penelitian menyajikan profil bank dan analisis data dilakukan secara teknis dan statistik untuk menguji pengaruh masing-masing variabel. Serta, pembahasan difokuskan pada interpretasi hasil regresi secara implementatif, mengaitkan temuan dengan kondisi industri perbankan syariah dan literatur yang relevan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang meliputi simpulan yang disusun berdasarkan hasil uji parsial dan simultan. Dan keterbatasan penelitian dijelaskan untuk membuka ruang studi lanjutan. Serta saran diberikan secara aplikatif untuk pengembangan strategi market share perbankan syariah di Indonesia. Diikuti oleh penyajian daftar pustaka dan lampiran pendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan riset yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, Permodalan dan Risiko Pembiayaan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

- 1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2020-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA justru diikuti oleh penurunan *market share*. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah yang terlalu fokus pada efisiensi internal dan peningkatan laba melalui pengurangan biaya atau pengetatan pembiayaan justru berisiko kehilangan pangsa pasar. Artinya, strategi profitabilitas yang tidak diimbangi dengan ekspansi pasar atau inovasi layanan dapat menghambat pertumbuhan *market share*.
- 2. Permodalan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap market share perbankan syariah di Indonesia periode 2020-2024. Meskipun CAR mencerminkan kekuatan modal bank dalam menghadapi risiko, hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya modal belum secara langsung mendorong peningkatan pangsa pasar. Hal ini dapat terjadi karena modal yang besar belum tentu digunakan secara

- optimal untuk ekspansi atau inovasi produk yang menarik minat nasabah baru.
- 3. Risiko Pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2020-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa fluktuasi tingkat pembiayaan bermasalah belum cukup kuat memengaruhi persepsi nasabah terhadap keandalan bank syariah. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat NPF yang masih dalam batas wajar, atau karena nasabah belum sepenuhnya menjadikan NPF sebagai pertimbangan utama dalam memilih bank.
- 4. Profitabilitas, permodalan dan risiko pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *market share* perbankan syariah periode 2020-2024. Artinya, meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh, namun secara bersama-sama ketiga indikator ini memiliki kontribusi penting dalam membentuk daya saing dan posisi pasar bank syariah. Hal ini menegaskan bahwa strategi peningkatan market share harus bersifat holistik, tidak hanya fokus pada satu aspek keuangan saja, tetapi juga mempertimbangkan sinergi antara profitabilitas, kekuatan modal, dan manajemen risiko pembiayaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan untuk proses penelitian berikutnya, yaitu:

- Keterbatasan dalam jumlah sampel yang diambil, dimana dalam penelitian ini hanya terdapat 7 BUS yang dijadikan sampel dari total pupulasi sebanyak 14 BUS, sehingga hasil dari penelitian tidak bisa mewakili semua populasi yang cakupannya lebih luas.
- 2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan tiga variabel independen, di mana dua di antaranya tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya bisa untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain seeprti DPK, BOPO atau variabel makro ekonomi yang belum tercakup dalam penelitian ini, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

C. Saran

Setelah melakukan pertimbangan terhadap keterbatasan yang ada dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel pada perusahaan seperti UUS dan BPRS di Indonesia, Selain itu, pengembangan variabel-variabel pendukung lain yang berpotensi memengaruhi peningkatan pangsa pasar perbankan syariah juga perlu dipertimbangkan. Untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat, penggunaan data yang lebih mutakhir serta perpanjangan periode observasi dapat menjadi langkah strategis dalam penelitian lanjutan.

- 2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan studi-studi lanjutan, khususnya yang membahas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap *market share* bank syariah. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan rujukan dalam kajian serupa. Lebih jauh, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman mengenai aspek-aspek yang memengaruhi nilai *market share* perbankan syariah, terutama jika dianalisis melalui data dan indikator yang tercantum dalam laporan keuangan.
- 3. Bagi Bank Umum Syariah diharapkan agar dapat menyeimbangkan strategi efisiensi keuangan dengan perluasan akses dan inovasi produk agar sinyal profitabilitas dapat diterjemahkan secara positif oleh pasar dan mendorong peningkatan *market share* ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifqi Hidayat, & Aidha. (2020). Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *At-Taqaddum*, *no.02*(vol.12), 183–200.
- Amalia, B. N., & Wardana, G. K. (2024). Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia: Makro Ekonomi Dan Financial Performance. *Ijabah*, 2(2), 92–101.
- Amijaya, R. N. F., & Alaika, R. (2023). Does Financial Risk Matter for Financial Performance in Sharia Banks? *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 8(1), 24–40. https://doi.org/10.20473/jiet.v8i1.44675
- Aminin, H., Hasyim, F., & Muharrami, R. S. (2023). Analisis Faktor faktor Yang Berpotensi Pada Perkembangan Market Share Perbankan Syari'ah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 257–275. https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20480
- Anik, Salmia, & Emy Prastiwi, I. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Pangsa Pasar (Market Share) Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1832–1839. https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5397/2384
- Ayu Nur Afifah, D., & Kusuma Wardana, G. (2022). Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *5*(1), 158–171. https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9204

- Fatihin, M. K., Saputra, H. H., & Sapwan, M. (2022). Dampak Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Terhadap Marketshareindustri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Birru*, *II*(1), 28–37.
- Fuadah, N., & Hakimi, F. (2020). Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, *5*(2), 180–186. https://doi.org/10.32528/ipteks.v5i2.3656
- Gunawan, G., & Utami, T. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah Dan Bopo Terhadap Market Share Perbankan Syariah. Sakuntala, 1(1), 29-41.
- Haryadi, R., & Winarto, J. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi harga saham sektor consumer non-cyclicals. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 23(2), 153–162. https://doi.org/10.28932/jmm.v23i2.7902
- Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19.

 Badan Penerbit Undip.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Akuntansi Keuangan Syariah*. IAI Global. https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/usas/AKS/mobile/index.html
- Juniwati, E. H., & Suhartini, I. (2021). Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Sigma-Mu*, *12*(1), 34–45. https://doi.org/10.35313/sigmamu.v12i1.2371
- Lasrin, D. A., Hidayati, S., & Permadhy, Y. T. (2021). Analisis Faktor-Faktor

- Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 728–743.
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 169–181. https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336
- Marlinda, O., Habriyanto, & Subhan, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Market Share Bank Syariah (Study Kasus Bank Bukopin Syariah Periode 2018-2022). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah Vol. 2, No. 1 Januari 2024*, 2(1), 132–142. https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Maslahah/article/view/673
- Masruron, M., & Sholihah, M. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2021. *Al Birru*, 2(1), 54–67.
- Maulana, A., Ariffin, M., & Gendalasari, G. G. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan BOPO Terhadap Market Share Pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 167–176. https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.504
- Mauli Desil, I., & Amri. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Market Share Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia. *Jurbal Ilmiah*

- Mahasiswa Ekonomi Islam, 1(2), 18–31.
- Melina, D., Gurendrawati, E., & Armeliza, D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, 1*(2), 710–724.
- Midania, Z., & Septiano, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Pundi*, 7(1), 93. https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.456
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi

 Data Panel Dengan Pendekatan CEM dan FEM Pada Kasus Produksi

 Tanaman Jagung. *INTERVAL: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 52–67.
- Napitulu, R. B., T.P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R.T.M, & Ria, C. E. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews.
- OJK. (2025a). Daftar Alamat Kantor Pusat Bank Umum dan Syariah. 2020.

 https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx
- OJK. (2025b). Laporan Perkemban<mark>gan K</mark>euangan Syariah Indonesia. 2023. https://ojk.go.id
- Purba, R. B. (2023). TEORI AKUNTANSI; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. Merdeka Kreasi.
- Rahmawati, A. (2020). Dampak risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan

- permodalan terhadap profitabilitas perbankan syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 185–198. https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1455/1245
- Ramadhan, Z., Sutanti, S., & Munawaroh, A. (2022). Market Share Bank Syariah di Indonesia dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit%0AE-ISSN:2745-6080
- Riyadi, W. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 679–688. https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i2.2960
- Rusli, Y. M., & Hakki, T. W. (2024). Cara Mudah Olah Data Sekunder dengan EViews (N. Syahid (ed.)).
- Safrina, L., Hasanah, U., Dewi, H., Sari, V. A., & Kingdom, U. (2025). Market

 Share Determinan Of Islamic Commercial. 8(1), 1–16.
- Siregar, G. A., & Rusiadi. (2025). Pengaruh Nilai-Nilai Islam , Pengalaman Nasabah Terhadap Citra Merek Dan Loyalitas Nasabah : Studi Bank Syariah. 19(April), 784–800.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. https://doi.org/10.2307/1882010
- Suarsa, A., Mulyani, E., & Verawaty. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa

- Dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Sustainabilty Accounting & Finance Journal, 1(2), 1–8.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (p. 80).

 Alfabeta.
- Supriyatna, Y., Tanuatmodjo, H., Ramdhany, M. A., & Purnamasari, I. (2023).

 Market Share Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Di Indonesia:

 Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*Dan Keuangan, 11(1), 20–32.
- Yuliana, E., Fadhilah, D., & Supaino. (2021). Pengaruh ROA, CAR dan FDR

 Terhadap Market Share Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari 2015
 Mei 2020. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 2(1), 59–69.
- Yurike Sofiana Askurun, & Andriani. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
 Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Wadiah*, 5(1), 61–85.

 https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3177
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS (Cetakan Pe). Mandala Press Anggota.

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. INDENTITAS

1. Nama : Faiz Umi Nafiah

2. Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 28 April 2003

3. Alamat rumah : KOMP. PIK Kopti RT 002 RW 011

Semanan, Kalideres, Jakarta Barat

4. Nomor handphone : 089531236935

5. Email : <u>faizuminafiah28@gmail.com</u>

6. Nama ayah : Wahyuri7. Pekerjaan ayah : Pedagang8. Nama ibu : Nur Malikhatun

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MI Raudhatul Ullum
 SMP Negeri 187 Jakarta
 SMA Negeri 96 Jakarta

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Faiz Umi Nafiah